

Intan Soraya
NIM. 19153020023
Program Studi DIV Kebidanan

Dosen Pembimbing
Novi Anggraeni, S.SIT., M.PH
NIDN. 0728058101

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR PADA ANAK

(Studi di Posyandu Melati Wilayah Kerja Puskesmas bangkalan)

ABSTRAK

Motorik kasar merupakan gerakan fisik yang membutuhkan keseimbangan dan koordinasi antar anggota tubuh, dengan menggunakan otot-otot besar, sebagian atau seluruh anggota tubuh. Masalah yang dikeluhkan mengenai anak diantaranya seperti keterlambatan berdiri dan berjalan dibanding teman seusianya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar pada anak.

Desain penelitian yang digunakan adalah Analitik kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional (*Cross sectional*). Variabel independen peneliti adalah status gizi, sosio-Ekonomi dan stimulasi dan variabel Dependen adalah perkembangan motorik kasar anak. Populasi sebanyak 49 anak, dengan sampel 48 responden dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner (sosio-ekonomi, stimulasi), DDST dan buku KMS. Uji statistik yang digunakan *Chi Square*. Penelitian ini sudah di uji etik oleh tim KEPK STIKes Ngudia Husada Madura dengan NO: 566/KEPK/STIKES-NHM/EC/III/2020

Hasil penelitan menunjukkan bahwa 24 responden (50%) memiliki gizi kurang, sebanyak 26 responden memiliki sosio-ekonomi kaya (54,2%) dan sebanyak 18 responden (37,5) diberikan stimulasi kadang-kadang. Hasil uji statistik *Chi Square* pada variabel status gizi dan stimulasi terhadap perkembangan motorik kasar pada anak yaitu $\rho 0,000 < \alpha 0,05$. Dan hasil uji statistik *Chi Square* pada variabel sosio-ekonomi terhadap perkembangan motorik kasar pada anak yaitu $\rho 0,004 < \alpha 0,05$ Sehingga H_0 ditolak dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara faktor status gizi, sosio-ekonomi dan stimulasi terhadap perkembangan motorik kasar pada anak.

Upaya dalam mengatasi masalah ini yaitu dengan pemantauan status gizi anak melalui kegiatan posyandu, pemberian makanan tambahan (PMTA) seperti susu dan biskuit, serta memberikan penyuluhan tentang makanan yang bernutrisi tinggi pada anak dan pentingnya pemantauan status gizi melalui kegiatan posyandu, serta pemantauan perkembangan tiap 3 – 6 bulan sekali.

Kata Kunci : Status gizi, sosio-ekonomi, stimulasi, perkembangan motorik, anak